

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Imunisasi adalah upaya pencegahan penyakit menular dengan memberikan “vaksin” sehingga terjadi imunitas atau kekebalan terhadap penyakit. Vaksin adalah jenis bakteri atau virus yang sudah dilemahkan atau dimatikan guna merangsang sistem imun dengan membentuk zat antibodi di dalam tubuh. Antibodi inilah yang melindungi tubuh di masa yang akan datang. Setiap bayi diberikan vaksin sesuai jadwal yang telah ditentukan supaya vaksin mampu memberikan perlindungan dan kekebalan optimal, jadwal dibuat sesuai jenis penyakit yang akan dicegah. Beberapa jenis penyakit yang dapat dicegah melalui imunisasi yaitu hepatitis B, tuberkulosis, tetanus, difteri, pertusis, *poliomyelitis*, meningitis, *pneumonia*, campak, dan rubella. Manfaat imunisasi bagi bayi antara lain melindungi tubuh bayi dari serangan dan ancaman bakteri atau virus penyakit tertentu, mencegah anak dari tertular penyakit yang disebabkan oleh bakteri atau virus serta meningkatkan kekebalan tubuh terhadap penyakit-penyakit tertentu dan meningkatkan status kesehatan bayi yang berdampak pada kualitas tumbuh kembang dan produktivitas sumber daya manusia di masa depan. (Kemenkes, 2020).

Imunisasi dasar lengkap adalah upaya untuk meningkatkan kekebalan tubuh secara aktif terhadap suatu penyakit yang diakibatkan oleh virus dan bakteri sehingga apabila suatu saat terpajan dengan penyakit tertentu, tubuh tidak akan sakit atau hanya mengalami sakit ringan. Imunisasi dasar lengkap tersebut meliputi imunisasi hepatitis B (HB-0), usia 1 bulan diberikan BCG dan polio-1, usia 2 bulan diberikan DPT-HB-Hib-1 dan polio-2, usia 3 bulan diberikan DPT-HB-Hib-2 dan polio-3, usia 4 bulan diberikan DPT-HB-Hib-3, polio 4 dan IPV atau polio suntik, dan usia 9 bulan diberikan campak atau MR. Penyakit yang diakibatkan oleh virus dan bakteri menyebabkan banyak

kasus kematian di dunia dan penyakit tersebut semestinya dapat dicegah dengan cara imunisasi (Yundri et al., 2017). Tujuan umum program imunisasi dasar adalah turunnya angka kesakitan, kecacatan, dan kematian bayi akibat penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi (PD3I) sedangkan tujuan khusus dari program imunisasi dasar adalah tercapainya cakupan imunisasi dasar lengkap (W. Sari & Nadjib, 2019).

Menurut data *World Health Organization* (WHO), sekitar 194 negara maju maupun negara berkembang tetap melakukan imunisasi rutin pada bayi dan balitanya. Negara maju dengan tingkat gizi dan lingkungan yang baik tetap melakukan imunisasi rutin pada semua bayinya karena terbukti bermanfaat untuk bayi yang diimunisasi dan mencegah penyebaran ke anak sekitarnya. Sekitar 85-95% bayi di negara-negara maju tersebut mendapat imunisasi rutin, sedangkan sisanya belum terjangkau imunisasi karena menderita penyakit tertentu, sulitnya akses terhadap layanan imunisasi, hambatan jarak, geografis, keamanan, sosial ekonomi dan lain-lain (Septiani & Mita, 2020).

Cakupan imunisasi global turun dari 86% pada 2019 menjadi 81% pada 2021. Diperkirakan 25 juta anak dibawah usia 1 tahun tidak mendapatkan vaksin dasar, yang merupakan jumlah tertinggi sejak tahun 2009. Jumlah anak perempuan yang tidak divaksinasi terhadap *Human Papillomavirus* (HPV) meningkat 3,5 juta, dibandingkan tahun 2019. Pada 2021, jumlah anak yang tidak divaksinasi total meningkat 5 juta sejak 2019 (WHO, 2022). Berdasarkan data Kementerian Kesehatan RI (2021), gambaran cakupan imunisasi dasar lengkap di Indonesia tahun 2019 sebesar 93%, tahun 2020 terdapat penurunan sebesar 84% dan tahun 2021 sebesar 84%. Angka tersebut belum memenuhi target yang harus dicapai yaitu sebesar 95% (Pambudi et al., 2021).

Sasaran bayi di wilayah Unit Pelayanan Teknis Daerah (UPTD) puskesmas Waluya Cikarang pada tahun 2019 yaitu 501 namun yang berhasil mencapai imunisasi dasar lengkap sebanyak 85%, tahun 2020 mengalami penurunan menjadi 69%, tahun 2021 sebanyak 607 bayi namun yang berhasil

mencapai imunisasi dasar hanya 88%. Studi pendahuluan yang didapatkan oleh peneliti dari puskesmas Waluya Cikarang di ketahui bahwa laporan bulanan imunisasi dasar lengkap tahun 2022 di puskesmas Waluya Cikarang sampai dengan bulan Oktober tahun 2022 baru mencapai sebesar 76%, dengan demikian masih 24% kelengkapan imunisasi yang belum tercapai oleh puskesmas Waluya Cikarang pada tahun 2022. Angka tersebut merupakan angka yang masih jauh dari target capaian imunisasi dasar lengkap dengan target capaian imunisasi sebesar 95%. Berdasarkan wawancara yang dilakukan kepada pemegang program imunisasi di puskesmas Waluya Cikarang menyebutkan bahwa pada saat pandemi covid-19 ini beberapa faktor yang mempengaruhi perilaku ibu dalam memberikan imunisasi kepada anaknya, antara lain faktor orang tua seperti pekerjaan ibu, pendidikan, pengetahuan dari ibu, serta peran petugas kesehatan dan juga peran kader kesehatan.

Hasil dari wawancara kepada pemegang program imunisasi di puskesmas Waluya Cikarang menyatakan bahwa petugas puskesmas telah mengadakan *sweeping* untuk memvaksinasi anak yang belum diimunisasi, namun kendala yang terjadi di lapangan adalah banyak juga rumah yang tutup dan orang tua bayi yang di datangi petugas kesehatan atau pun kader tidak bersedia menerima petugas kesehatan maupun kader kesehatan. Alasannya antara lain seperti pernyataan beberapa orang tua balita yang mengatakan bahwa vaksin tersebut tidak begitu penting, tidak ada waktu karna sibuk bekerja, serta ada beberapa orang tua yang tidak mau memberikan vaksin disaat pandemi covid-19. Oleh karena itu maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai “faktor-faktor yang berhubungan dengan perilaku pemberian imunisasi dasar lengkap pada bayi usia 12-23 bulan di wilayah kerja puskesmas Waluya Cikarang tahun 2022”.

1.2 Perumusan Masalah

Puskesmas Waluya Cikarang menjadi salah satu puskesmas dengan capaian imunisasi dasar lengkap yang rendah pada tahun 2019 pencapaian

imunisasi dasar lengkap sebanyak 85%, tahun 2020 mengalami penurunan menjadi 69%, tahun 2021 capaian yang didapatkan hanya sebesar 88% dan pada tahun 2022 sampai dengan bulan Oktober 2022 capaian imunisasi di wilayah kerja puskesmas Waluya Cikarang baru mencapai 76 % pemberian imunisasi dasar lengkap, capaian tersebut masih jauh dengan target sebesar 95% (Kementrian Kesehatan RI, 2022). Berdasarkan uraian perumusan masalah penelitian adalah faktor-faktor apa sajakah yang berhubungan dengan perilaku pemberian imunisasi dasar lengkap pada bayi usia 12-23 bulan di wilayah kerja puskesmas Waluya Cikarang tahun 2022?

1.3 Pertanyaan Penelitian

Adapun pertanyaan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apa saja faktor-faktor yang berhubungan dengan perilaku dalam pemberian imunisasi dasar lengkap pada bayi usia 12-23 bulan di wilayah puskesmas Waluya Cikarang tahun 2022?
2. Bagaimana gambaran perilaku ibu dalam pemberian imunisasi dasar lengkap pada bayi usia 12-23 bulan di wilayah puskesmas Waluya Cikarang tahun 2022?
3. Bagaimana gambaran pekerjaan ibu dalam pemberian imunisasi dasar lengkap pada bayi usia 12-23 bulan di wilayah puskesmas Waluya Cikarang tahun 2022?
4. Bagaimana gambaran pendidikan ibu dalam pemberian imunisasi dasar lengkap pada bayi usia 12-23 bulan di wilayah puskesmas Waluya Cikarang tahun 2022?
5. Bagaimana gambaran dukungan keluarga ibu dalam pemberian imunisasi dasar lengkap pada bayi usia 12-23 bulan di wilayah puskesmas Waluya Cikarang tahun 2022?
6. Bagaimana gambaran pengetahuan ibu dalam pemberian imunisasi dasar lengkap pada bayi usia 12-23 bulan di wilayah puskesmas Waluya Cikarang tahun 2022?
7. Bagaimana gambaran peran petugas kesehatan dalam pemberian

- imunisasi dasar lengkap pada bayi usia 12-23 bulan di wilayah puskesmas Waluya Cikarang tahun 2022?
8. Bagaimana gambaran kader kesehatan ibu dalam pemberian imunisasi dasar lengkap pada bayi usia 12-23 bulan di wilayah puskesmas Waluya Cikarang tahun 2022?
 9. Apakah ada hubungan antara pekerjaan ibu dengan perilaku pemberian imunisasi dasar lengkap pada bayi usia 12-23 bulan di wilayah puskesmas Waluya Cikarang tahun 2022?
 10. Apakah ada hubungan antara pendidikan ibu dengan perilaku pemberian imunisasi dasar lengkap pada bayi usia 12-23 bulan di wilayah puskesmas Waluya Cikarang tahun 2022?
 11. Apakah ada hubungan antara dukungan keluarga ibu dengan perilaku pemberian imunisasi dasar lengkap pada bayi usia 12-23 bulan di wilayah puskesmas Waluya Cikarang tahun 2022?
 12. Apakah ada hubungan antara pengetahuan ibu dengan perilaku pemberian imunisasi dasar lengkap pada bayi usia 12-23 bulan di wilayah puskesmas Waluya Cikarang tahun 2022?
 13. Apakah ada hubungan antara peran petugas kesehatan dengan perilaku pemberian imunisasi dasar lengkap pada bayi usia 12-23 bulan di wilayah Puskesmas Waluya Cikarang tahun 2022?
 14. Apakah ada hubungan antara kader kesehatan dengan perilaku pemberian imunisasi dasar lengkap pada bayi usia 12-23 bulan di wilayah puskesmas Waluya Cikarang tahun 2022?

1.4 Tujuan Penelitian

1.4.1 Tujuan Umum

Mengetahui faktor yang berhubungan dengan perilaku dalam pemberian imunisasi dasar lengkap pada bayi usia 12-23 bulan di wilayah puskesmas Waluya Cikarang tahun 2022.

1.4.2 Tujuan Khusus

1. Mengetahui gambaran perilaku ibu dalam pemberian imunisasi

- dasar lengkap pada bayi usia 12-23 bulan di wilayah puskesmas Waluya Cikarang tahun 2022.
2. Mengetahui gambaran pendidikan ibu dalam pemberian imunisasi dasar lengkap pada bayi usia 12-23 bulan di wilayah puskesmas Waluya Cikarang tahun 2022.
 3. Gambaran pengetahuan ibu dalam pemberian imunisasi dasar lengkap pada bayi usia 12-23 bulan di wilayah puskesmas Waluya Cikarang tahun 2022.
 4. Mengetahui gambaran pekerjaan ibu dalam pemberian imunisasi dasar lengkap pada bayi usia 12-23 bulan di wilayah Puskesmas Waluya Cikarang tahun 2022.
 5. Mengetahui gambaran dukungan keluarga ibu dalam pemberian imunisasi dasar lengkap pada bayi usia 12-23 bulan di wilayah puskesmas Waluya Cikarang tahun 2022.
 6. Mengetahui gambaran peran petugas kesehatan dalam pemberian imunisasi dasar lengkap pada bayi usia 12-23 bulan di wilayah puskesmas Waluya Cikarang tahun 2022.
 7. Mengetahui gambaran peran kader kesehatan dalam pemberian imunisasi dasar lengkap pada bayi usia 12-23 bulan di wilayah puskesmas Waluya Cikarang tahun 2022.
 8. Mengetahui hubungan antara pendidikan ibu dengan perilaku pemberian imunisasi dasar lengkap pada bayi usia 12-23 bulan di wilayah puskesmas Waluya Cikarang tahun 2022.
 9. Mengetahui hubungan antara pengetahuan ibu dengan perilaku pemberian imunisasi dasar lengkap pada bayi usia 12-23 bulan di wilayah puskesmas Waluya Cikarang tahun 2022.
 10. Mengetahui hubungan antara pekerjaan ibu dengan perilaku pemberian imunisasi dasar lengkap pada bayi usia 12-23 bulan di wilayah puskesmas Waluya Cikarang tahun 2022.
 11. Hubungan antara dukungan keluarga ibu dengan perilaku pemberian imunisasi dasar lengkap pada bayi usia 12-23 bulan di

wilayah puskesmas Waluya Cikarang tahun 2022.

12. Mengetahui hubungan antara peran petugas kesehatan dengan perilaku pemberian imunisasi dasar lengkap pada bayi usia 12-23 bulan di wilayah puskesmas Waluya Cikarang tahun 2022.

13. Mengetahui hubungan antara peran kader kesehatan dengan perilaku pemberian imunisasi dasar lengkap pada bayi usia 12-23 bulan di wilayah puskesmas Waluya Cikarang tahun 2022.

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Bagi Institusi

Diharapkan penelitian ini dapat menjadi referensi bagi Institusi untuk penelitian serupa ataupun penelitian selanjutnya dan juga penelitian ini diharapkan agar dapat menjadi bahan informasi tentang faktor apa saja yang mempengaruhi perilaku pemberian imunisasi dasar lengkap pada bayi usia 12-23 bulan di wilayah puskesmas Waluya Cikarang tahun 2022.

1.5.2 Bagi Puskesmas

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi untuk bagaimana membuat strategi dengan mencapai kelengkapan cakupan imunisasi dasar lengkap bagi masyarakat di wilayah puskesmas Waluya Cikarang tahun 2022.

1.5.3 Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pembelajaran dan juga bekal bagi peneliti pada saat terjun ke dunia kerja dan masyarakat, sehingga peneliti dapat mengetahui apa saja faktor yang mempengaruhi kesehatan khususnya imunisasi di puskesmas, dan juga semoga dapat menjadi bahan bagi peneliti lain dengan meneliti tentang imunisasi

1.6 Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi perilaku pemberian imunisasi dasar lengkap pada bayi usia 12-23 bulan di

wilayah puskesmas Waluya Cikarang tahun 2022. Penelitian ini dilakukan karena terjadi penurunan capaian imunisasi di puskesmas Waluya Cikarang yang menjadi salah satu puskesmas dengan capaian imunisasi dasar lengkap yang rendah pada tahun 2019 pencapaian imunisasi dasar lengkap sebanyak 85%, Ditahun 2020 terjadi penurunan yaitu hanya sebesar 69%. Pada tahun 2021 capaian yang di dapatkan hanya sebesar 88% dan pada tahun 2022 sampai dengan bulan Oktober 2022 capaian imunisasi di wilayah kerja puskesmas Waluya Cikarang baru mencapai sebesar 76%. Sehingga peneliti ingin mengetahui apa saja dari perilaku ibu bayi yang memiliki bayi berusia 12-23 bulan pada memberikan imunisasi dasar lengkap di puskesmas Waluya Cikarang.

Penelitian ini dilakukan pada bayi berusia 12-23 bulan karena pada usia tersebut kebanyakan bayi mendapatkan imunisasi dasar lengkap, serta bayi yang masih tidak sesuai waktu pemberian imunisasi masih bisa menyusul sampai tercapainya imunisasi dasar lengkap tersebut. Selain itu jumlah bayi usia 12-23 bulan sangat banyak diwilayah puskesmas Waluya Cikarang, sehingga peneliti tidak kesulitan melakukan pencarian subjek penelitian. Pada bayi usia 12-23 bulan juga mulai menunjukkan kemampuan motorik kasar dan halusnya mulai berkembang sehingga pemberian imunisasi yang lengkap akan menunjang pertumbuhan dan kekebalan tubuh anak.

Pelaksanaan penelitian akan dilakukan pada rentang waktu bulan November-Desember tahun 2022 sampai dengan selesai. Metode yang digunakan adalah kuantitatif dengan pendekatan *cross sectional*.

Pengumpulan data primer akan dilakukan dengan menyebarkan kuesioner kepada ibu-ibu yang terdata di wilayah puskesmas Waluya Cikarang dengan pemberian bantuan petugas kesehatan ataupun kader kesehatan di wilayah puskesmas Waluya Cikarang, Sedangkan data sekunder akan diperoleh dari data yang dimiliki oleh puskesmas Waluya Cikarang.